



**DAMPAK SOSIAL EKONOMI
AKIBAT ADANYA USAHA TERNAK AYAM *BROILER*
(Studi Kasus di Desa Wadas Kecamatan Kandang Kabupaten
Temanggung)**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

Oleh:
Heny Mega Anjani
3401411031

**JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Maret 2015

Mengetahui



Ketua Jurusan
Drs. Moh Solehatul Mustofa, M.A.
NIP. 19630802 1988031001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nurul Fatimah'.

Nurul Fatimah, S.Pd. M.Si.
NIP.198304092006042004

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Sosiologi dan Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 23 Maret 2015

Penguji I

Drs. Adang Syamsudin S. M.Si
NIP. 195310131984031001

Penguji II

Nugroho Trisnu Brata S.Sos., M.Hum
NIP. 197101142005011003

Penguji III

Nurul Fatimah, S.Pd, M.Si
NIP. 198304092006042004

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial,



Dr. Subagyo, M.Pd.

NIP. 19610808 198003 1 003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“ Kesabaran akan membuahkan hasil yang baik” (Heny Mega Anjani)

“Kesempatan adalah anugrah dari Allah SWT, maka perbanyaklah do’a dan gunakan kesempatan sebaik mungkin” (Heny Mega Anjani)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu yang selalu mendo’akan dan tak pernah lelah memberi semangat yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua kakakku, Mbak Vana dan Mas Agung yang selalu memberi do’a dan semangat
3. Mas Santo yang setiap hari memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, dan memberi banyak hal tentang arti hidup kepadaku.
4. Sahabat-sahabatku (Nove, Zahro, Yuli), terima kasih untuk do’a dan perhatian kalian semua, tetap semangat ya beb..!
5. Teman-teman kos Adinda (Endang, mita, indri, mbak Tika) terima kasih spiritnya.
6. Almamaterku Universitas Negeri Semarang

SARI

Anjani, Heny Mega. 2015. *Dampak Sosial Ekonomi Akibat Adanya Usaha Ternak Ayam Broiler di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung.* Skripsi, Jurusan Sosiologi Antropologi, FIS UNNES. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing Nurul Fatimah, S.Pd. M.Si.

Kata Kunci : Dampak, Broiler, Masyarakat

Usaha peternakan yang berada di Dusun Wadas ini dianggap mengganggu aktivitas kehidupan yang ada di sekitarnya, terutama masalah banyaknya lalat dan bau kotoran ayam broiler yang sangat menyengat. Selain meningkatkan produktivitas lahan yang digunakan dan juga perekonomian masyarakat tetapi juga mengakibatkan dampak yang mengganggu warga yang berada di sekitarnya, meskipun demikian masyarakat tetap tinggal diam, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana respon masyarakat akibat adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Wadas, bagaimana dampak sosial yang terjadi akibat adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Wadas serta upaya apa yang sudah dilakukan baik dari pemilik usaha, masyarakat, maupun aparat setempat dalam menanggulangi pencemaran lingkungan akibat adanya usaha ternak ayam broiler yang ada di Desa Wadas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata yang tertulis didapat dari wawancara atau perilaku yang diamati. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, daftar pustaka dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) Respon masyarakat akibat adanya usaha ternak ayam broiler yaitu apatis, reaktif, kontra; 2) Dampak sosial masyarakat akibat adanya usaha ternak ayam broiler yaitu dampak negatif seperti bau kotoran ayam dan banyaknya lalat. Dampak positifnya seperti mendapatkan kontribusi dari pemilik usaha, membantu perekonomian masyarakat sekitar, pemilik usaha membantu memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu masyarakat menukarkan hasil pekerjaan batu bata sesuai kebutuhan; 3) Upaya yang dilakukan dalam menanggulangi pencemaran lingkungan yaitu warga membeli obat lalat secara pribadi, pemilik usaha berupaya mengobati lalat dan menjual limbah kotoran ayam agar tidak mengganggu masyarakat sekitar, dari aparat setempat tidak ada upaya yang dilakukan untuk menanggulangi pencemaran lingkungan.

Saran untuk pemilik usaha sebaiknya harus dapat mengatasi bau serta banyaknya lalat yang ada disekitar, dan juga harus dapat memberdayakan warga yang ada di sekitarnya, untuk aparat sebaiknya dapat merekomendasikan pada warga yang ingin mendirikan usaha ternak dekat dengan pemukiman sebaiknya usaha yang ramah lingkungan.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan nikmat yang telah diberikan kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul Dampak Sosial Ekonomi Akibat Adanya Usaha Ternak Ayam Broiler di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung ini telah selesai. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, di Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa berkat bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat tersusun. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof.Fathur Rokhman, M. Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan fasilitas yang berharga demi kelancaran selama studi.
2. Drs. Subagyo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan fasilitasnya demi kelancaran selama studi.
3. Drs. M.S. Mustofa, MA. selaku ketua jurusan Sosiologi dan Antropologi Universitas Negeri Semarang, yang telah membantu demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Nurul Fatimah, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu dan pikiran serta tempat untuk membimbing dan mengarahkan serta memberikan kritik dan saran yang sangat membangun dalam pembuatan skripsi ini.

5. Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji, memberi masukan dan memberi saran dalam skripsi ini.
6. Warga masyarakat Desa Wadas, yang telah meluangkan waktu dan tempat untuk memberikan informasi yang dibutuhkan selama pembuatan skripsi ini.
7. Bapak Agung Pramudiarto yang telah memerikan informasi yang dibutuhkan selama pembuatan skripsi ini
8. Sahabat-sahabat dan teman-teman Sos-Ant '11 yang tidak bisa disebut satu persatu terima kasih karena kalian selalu memberikan keceriaan dan semangat.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca. Amin .

Semarang, Maret 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
SARI.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penegasan Istilah.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Berfikir.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Dasar Penelitian.....	18
B. Lokasi Penelitian.....	19
C. Fokus Penelitian.....	19
D. Subyek Penelitian.....	19
E. Informan Penelitian.....	20

F. Sumber Data Penelitian.....	22
G. Teknik Pengumpulan Data.....	23
H. Keabsahan Data.....	29
I. Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
1. Profil Peternak Ayam Broiler di Dusun Wadas.....	38
2. Mata Pencaharian.....	39
3. Pendidikan Masyarakat Desa Wadas.....	41
4. Keadaan Ekonomi Masyarakat Desa Wadas.....	43
B. Respon Masyarakat Akibat Adanya Usaha Ternak Ayam Broiler...	45
C. Dampak Sosial Masyarakat Akibat Adanya Usaha Ternak Ayam Broiler.....	50
1. Dampak Negatif.....	50
2. Dampak Positif.....	56
D. Upaya yang dilakukan Warga Masyarakat, Pemilik Usaha dan Aparat Setempat dalam menanggulangi pencemaran lingkungan dan Sosial Ekonomi.....	63

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA.....	73
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berfikir.....	15
---------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Informan Utama Penelitian.....	20
Tabel 2. Daftar Informan Pendukung Penelitian.....	21
Tabel 3. Penggunaan Tanah.....	37
Tabel 4. Jumlah Penduduk Dusun Wadas Menurut Pekerjaan.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Denah Lokasi Ternak Ayam Broiler di Dusun Wadas.....	38
Gambar 2. Kandang Ternak Ayam Broiler di Dusun Wadas Desa Wadas Kecamatan Kandungan Kabupaten Temanggung.....	39
Gambar 3. Kotoran Ternak Ayam Broiler di Dusun Wadas.....	53
Gambar 4. Tempat Mencuci Karung Bekas Kotoran Ayam.....	55
Gambar 5. Kegiatan Panen Ayam Broiler.....	60
Gambar 6. Proses Penghimpunan Limbah Ternak Ayam Broiler di Dusun Wadas.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 5. Biodata Informan

Lampiran 6. Peta Desa Wadas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peternakan ayam broiler di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung yang didirikan di daerah pemukiman warga ini sudah berdiri bertahun-tahun mulai tahun 2002 hingga sekarang, padahal pada tahun 2010 kandang roboh karena usia kandang yang sudah tua dan kini dibangun kembali di lokasi yang sama. Setiap manusia dengan kemampuan akal atau budinya telah mengembangkan berbagai macam sistem tindakan demi keperluan hidupnya, sehingga ia menjadi makhluk yang paling berkuasa di muka bumi ini (Koentjaraningrat,2000:179). Berbicara kebudayaan menurut ilmu Antropologi kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar (Koentjaraningrat, 2000:180). Juga tidak terlepas dari aktivitas ekonomi masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai bidang misalnya bidang pertanian, bidang perikanan, bidang peternakan, bidang pendidikan dan sebagainya.

Mengingat kekayaan sumber daya alam Indonesia yang melimpah sebagian masyarakat Indonesia bermatapencaharian sebagai petani. Selain sebagai petani ada banyak mata pencaharian yang ditekuni oleh masyarakat Indonesia misalnya peternakan. Peternakan merupakan salah satu mata pencaharian yang dekat dengan masyarakat pedesaan. Kegiatan dibidang

peternakan dapat dibagi atas dua golongan, yaitu peternakan hewan besar seperti sapi, kerbau dan kuda, sedang kelompok kedua yaitu peternakan hewan kecil seperti ayam, kelinci dan lain-lain, yang ternyata menyumbang cukup besar pendapatan perekonomian masyarakat. Hal ini dibuktikan pada data Badan Pusat Statistik yang menunjukkan bahwa pendapatan perkapita Indonesia pada bidang usaha peternakan dari tahun ke-tahun cenderung mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2005-2006 memperoleh pendapatan perkapita 364.169,3 menjadi 433.223,4 kemudian dari tahun 2006-2007 mengalami peningkatan lagi menjadi 541.931,5 semakin meningkat lagi pada tahun 2008 yaitu 716.065,3 dan meningkat kembali pada tahun 2009 yaitu 858.252,0 tetapi pada tahun 2010 mengalami penurunan menjadi 760.760,5 (*sumber: <http://faisalmetolcore.blogspot.com>*)

Salah satu masyarakat yang mendirikan peternakan di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung ini tetap memberikan kontribusi masyarakat di desa setempat. Peternakan yang didirikan di Desa Wadas ini ada empat usaha ternak namun dalam penelitian ini hanya meneliti satu usaha peternakan yang dibangun di dekat dengan pemukiman warga.

Masyarakat Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung merupakan masyarakat desa yang tinggal di daerah pegunungan dan mayoritas mata pencaharian sebagai petani yaitu bekerja di sawah. Mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dari hasil sawah atau kebun yang mereka garap, selain itu juga ada yang bekerja

sebagai pegawai negeri, pengusaha dan lainnya namun hanya sedikit, salah satunya yaitu masyarakat yang menjadi pengusaha adalah pengusaha ternak ayam broiler yang didirikan di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung dengan lokasi dekat dengan pemukiman.

Dalam mendirikan peternakan idealnya pengusaha memiliki pekarangan secara pribadi dan dalam mendirikan kandang peternakan, harusnya tidak mendirikan kandang ternak di area pemukiman warga karena mendirikan kandang ternak di area pemukiman nantinya akan mengganggu kestabilan atau kegiatan masyarakat dalam kesehariannya dan juga akan berdampak pada kondisi kesehatan masyarakat sekitar ketika kandang peternak sudah mulai dijalankan kegiatannya.

Menurut Setyono (2011:77-78), standar kelayakan dalam mendirikan kandang untuk usaha peternakan adalah tidak mengganggu lingkungan sekitar, usaha dibangun di lingkungan yang dijamin secara hukum, usaha berada di daerah yang memiliki potensi sumber daya terutama pakan yang cukup tinggi, sebaiknya kandang tidak dibangun di daerah rawan kerusakan atau gangguan lingkungan, dari aspek tata letak, sebaiknya posisi kandang lebih tinggi dari daerah sekitarnya, lokasi kandang mudah dijangkau dengan kendaraan roda empat. Awal masalah lingkungan merupakan setiap kegiatan manusia baik dalam riak kecil maupun dalam riak yang lebih besar, dalam lingkungan yang *insidental* ataupun rutin, selalu akan mempengaruhi lingkungannya. Sebaliknya, manusia tidak akan lepas pula dari pengaruh lingkungan, baik yang datang

dari alam sekitar (fisik maupun non fisik), dari hubungan individu ataupun masyarakat (Siahaan, 2004:26).

Ironisnya masih ada pemilik modal yang tidak mengikuti standar kelayakan dalam mendirikan kandang ternak ayam broiler. Contohnya usaha peternak ayam broiler di Dusun Wadas Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung ini, usaha ternak ayam yang dekat dengan pemukiman menyebabkan keluhan warga sekitarnya seperti serangan lalat, dan juga polusi udara (bau) yang sangat mengganggu masyarakat yang ada di sekitar usaha peternakan ayam broiler. Kandang ternak ayam broiler yang ada di Dusun Wadas ini ternyata pemilik usaha melakukan suatu cara agar masyarakat tidak merasa tertekan dengan dampak yang mereka rasakan dari usaha ternak ayam broiler yang dekat dengan pemukiman itu. Kebutuhan warga bisa didapat meski harus dengan menukarkan hasil kerjanya, selain itu juga ada masyarakat yang memanfaatkan adanya usaha ternak ayam broiler itu untuk memperbaiki ekonominya.

Dengan demikian penelitian ini dilaksanakan untuk meneliti masalah tentang respon masyarakat dengan adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Wadas, dampak sosial masyarakat akibat adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Wadas, serta upaya yang dilakukan untuk menanggulangi pencemaran lingkungan akibat usaha ternak baik upaya dari masyarakat, pemilik usaha maupun aparat setempat dengan judul Dampak Sosial Ekonomi Akibat Adanya Usaha Ternak Ayam Broiler

(Studi kasus di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon masyarakat terhadap adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung ?
2. Bagaimana dampak sosial masyarakat terhadap adanya usaha ternak broiler di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung ?
3. Upaya apa yang dilakukan masyarakat, pemilik usaha, maupun aparat setempat dalam menanggulangi pencemaran lingkungan dan sosial ekonomi akibat adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui respon masyarakat terhadap adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung
2. Untuk mengetahui dampak sosial masyarakat terhadap adanya usaha ternak broiler di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan masyarakat, pemilik usaha maupun aparat setempat dalam menanggulangi pencemaran lingkungan

dan sosial ekonomi akibat adanya usaha ternak ayam broiler di Desa
Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

- a. Sebagai bahan informasi bagi pihak pengusaha peternak ayam broiler dalam menjalankan usahanya.
- b. Sebagai bahan informasi dan kajian bagi semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan usaha peternak ayam di daerah pemukiman.

2. Manfaat teoretis

- a. Bermanfaat bagi para pelajar atau siapapun pembaca untuk menjadikan karya tulis ini sebagai bahan review.
- b. Menambah pengetahuan bagi pembaca tentang dampak sosial akibat adanya usaha peternakan yang dekat dengan pemukiman.
- c. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan dampak sosial masyarakat akibat usaha ternak ayam broiler.

E. Penegasan Istilah

1. Dampak

Dampak merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif) (KBBI,1993). Dampak juga berarti suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu aktivitas. Secara sosial dampak mendatangkan akibat terhadap kehidupan sosial masyarakat setempat.

Dalam penelitian ini dampak yang dimaksud adalah pencemaran lingkungan dan perubahan tingkah laku masyarakat baik itu fisik maupun nonfisik yang terjadi pada masyarakat sekitarnya akibat adanya usaha peternakan ayam broiler di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung.

2. Masyarakat

Masyarakat secara umum merupakan suatu kesatuan yang selalu berubah, yang hidup karena proses masyarakat yang menyebabkan perubahan itu. Dalam zaman dahulu biasanya masyarakat mengenal kehidupan yang teratur dan aman, disebabkan oleh pengorbanan sebagian kemerdekaan dari anggota-anggotanya, baik dengan paksa maupun sukarela. Pengorbanan di sini dimaksudkan menahan nafsu atau kehendak sewenang-wenang untuk mengutamakan kepentingan dan keamanan bersama. Dengan paksa berarti tunduk kepada hukum-hukum yang telah ditetapkan (negara, perkumpulan, dan sebagainya), dengan sukarela berarti menurut adat dan berdasarkan keinsyafan akan persaudaraan dalam kehidupan bersama itu (desa berdasarkan adat dan sebagainya) (Shadily 1993:50).

Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung yang tinggal di daerah dekat dengan kandang ayam broiler yang didirikan oleh pemilik modal atau pengusaha.

3. Usaha Peternakan Ayam Broiler

Usaha peternakan ayam broiler merupakan salah satu jenis usaha yang sangat potensial dikembangkan. Hal ini tidak lepas dari berbagai keunggulan yang dimiliki oleh ayam broiler, antara lain masa produksi yang relatif pendek yaitu kurang lebih 32 – 35 hari, harga yang relatif murah, permintaan yang semakin meningkat serta berbagai keunggulan lainnya dibandingkan unggas lainnya (Rasyid dan Sirajuddin, 2010).

Usaha peternak ayam broiler yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha peternak ayam broiler di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung yaitu ada 4 kandang ternak ayam broiler, penelitian ini hanya meneliti satu kandang ternak ayam broiler yang lokasinya dekat dengan pemukiman, yang pemilik usahanya adalah warga masyarakat Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai masalah peternakan memang banyak dan bervariasi terutama masalah usaha yang dapat memperoleh laba yang cukup tinggi di masa sekarang ini.

Diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Susilo (2010) tentang *Dampak Usaha Peternak Ayam Broiler* menunjukkan menunjukkan perlunya usaha yang tepat untuk mengatasi masalah dampak yang ditimbulkan yaitu dengan menjaga kebersihan, penambahan zeolit dan srarbio probiotik pada pakan, penambahan kapur pada kotoran, memanfaatkan limbah peternakan , dan biosekuriti yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Ilham dan Chad (2010) tentang *Dampak Flu Burung terhadap Produksi Unggas dan Kontribusi Usaha Unggas terhadap Pendapatan Peternak skala Kecil di Indonesia* menunjukkan tingkat pendidikan peternak berpengaruh terhadap terjadinya kasus infeksi pada usaha unggas peternak dan tingkat serangan pada tingkat wilayah.

Penelitian yang dilakukan oleh Yudi (2010) tentang *Dampak Alviran Influenza terhadap Peternak Rakyat* menunjukkan Dampak Alviran Influenza selain menimbulkan dampak pada sektor industri perunggasan besar, tetapi

juga menyebabkan efek yang besar terhadap perkembangan peternakan unggas skala kecil.

Penelitian yang dilakukan oleh Safril (2010) tentang *Dampak Sosial Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur pada Wilayah Pemukiman di Kabupaten Lima Puluh Kota* menunjukkan Pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh peternak ayam ras petelur yang berada pada pemukiman penduduk di Kecamatan Harau sudah tergolong cukup baik (96% cukup baik, 4% kurang baik). Keberadaan usaha peternakan ayam ras petelur belum memberikan dampak baik terhadap masyarakat sekitarnya.

Penelitian yang dilakukan Hidayat (2012) tentang *Dampak Konversi Lahan Pertanian Bagi Taraf Hidup Petani di Kelurahan Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru* menunjukkan dari adanya usaha yang memanfaatkan lahan pertanian menjadi suatu usaha dapat meningkatkan ekonomi warga yang berada di sekitarnya.

Penelitian tentang *Dampak Sosial Masyarakat Akibat Adanya Usaha Ternak Ayam Broiler di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung* ini tidak hanya meneliti tentang dampak yang dirasakan oleh warga yang ada di sekitarnya saja tetapi juga upaya yang dilakukan baik itu oleh masyarakat, pemilik usaha maupun aparat setempat serta meneliti bagaimana perkembangan usaha peternakan setelah mengetahui dampak yang dirasakan oleh masyarakat yang tinggal di dekat dengan kandang ternak ayam broiler tersebut.

B. Landasan Teori

Pada dasarnya landasan teoritis dari penelitian kualitatif itu bertumpu secara mendasar pada fenomenologi. Karena itu pada bagian ini fenomenologi dijadikan sebagai dasar teoretis utama sedang yang lainnya yaitu interaksi simbolik, kebudayaan dan etnometodologi dijadikan sebagai dasar tambahan yang melatarbelakangi secara teoretis penelitian kualitatif (Moleong, 2002: 14).

Teori pertukaran menurut Blau lebih memperhatikan pada perangkat-perangkat dimensi kekuasaan di dalam pertukaran sosial. Transaksi dan kekuasaan adalah akibat dari pertukaran yang membentuk tekanan sosial sehingga harus dipelajari dari dimensi pertukaran itu sendiri, dan bukan hanya dari sudut pandang nilai dan konteks normatif sehingga dapat membatasi atau menguatkan studi tersebut. Ketika seorang menggunakan kekuasaannya terhadap yang lain, maka apapun bentuk kepuasannya berarti ia telah menekan dan menarik ongkos dari yang lain, yakni orang yang dibebani kekuasaan tersebut. Hal ini tidaklah berarti bahwa hubungan sosial itu tidak harus dalam permainan yang seri, tetapi agaknya kekuasaan itu berarti bahwa walaupun setiap individu-individu dapat memperoleh keuntungan dari perkumpulan mereka, tetapi mereka tidak memperoleh keuntungan yang sama. Beberapa individu mungkin mendapatkan keuntungan yang lebih dibandingkan dengan individu yang lain, sebagaimana beberapa individu mengeluarkan ongkos yang lebih dibandingkan dengan individu yang lainnya (Zeitlin, 1998: 121).

Menurut Blau (dalam Zeitin, 1998: 128) menyatakan ada empat kemungkinan yang logis di mana individu dapat menjauhi kepatuhan ini:

1. Ia dapat memperoleh pelayanan yang sama sehingga dengan demikian hubungan dengan lainnya masih merupakan hubungan timbal balik yang sama.
2. Ia dapat memperoleh pelayanan yang sama di mana-mana
3. Ia dapat menekan yang lain untuk memberikan pelayanan, hal ini merupakan hasil dari dominasinya terhadap lainnya.
4. Ia bekerja tanpa mengharapkan pelayanan seperti itu atau ia menemukan beberapa penggantinya.

Jika empat alternatif ini tidak ada, maka individu ini tidak mempunyai pilihan lain kecuali ia harus tunduk, hal itu disebabkan pihak yang mengontrol pelayanan yang dibutuhkan itu telah mampu membuat prasyarat untuk patuh.

Dari teori pertukaran melihat kekuasaan terjadi ketimpangan dalam proses pertukaran antara pihak yang membutuhkan dengan pihak yang dapat memberikan kebutuhan. Jadi warga yang dekat dengan kandang ternak ayam broiler di Dusun Wadas sebenarnya mereka tidak setuju dengan adanya usaha ternak tetapi mereka butuh, selain mendapatkan ayam secara gratis, mereka juga bisa hutang dengan pemilik usaha itu, dengan membayar utang dengan hasil pekerjaannya yaitu membayar dengan batu bata, mereka juga tidak perlu menjual atau memasarkan batu bata itu sendiri. Maka dari itu warga lebih

patuh terhadap pemilik usaha ternak ayam broiler di Dusun Wadas Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung.

Menurut Merton (dalam Salim.2007: 123) fungsi ada yang bersifat manifest (yang diharapkan) dan fungsi latent (yang tidak diharapkan = *un-anticipated qonsequences*). Memberi tekanan pada bagaimana perbedaan pola-pola organisasi sosial di dalam system sosial yang lebih eksklusif dapat diciptakan, dipelihara, dan dirubah bukan hanya oleh kebutuhan total sistem tetapi juga oleh interaksi diantara item-item sosiokultural didalam keseluruhan sistemik. Teori ini tidak menerima konsepsi variabel konflik dan perubahan sosial. Menerima dan menekankan tindakan yang dilakukan berulang-ulang atau yang baku berhubungan dengan bertahannya suatu sistem sosial di mana tindakan itu berakar.

Menurut Parson (dalam Salim.2007: 122) sebuah masyarakat agar tetap *exis* dalam mempertahankan keberadaanya harus dapat melakukan fungsi-fungsi atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan sebagai sebuah system. Fungsi tersebut oleh parson disingkat AGIL atau LIGA. Di mana setiap sistem tindakan menghadapi empat problem fungsional agar tetap bertahan. Secara deduktif parson menunjukkan ada empat kebutuhan yang harus dipenuhi dalam sistem yang hidup yaitu *Adaptation, Goal, Integration, dan Latent*.

- a. *Adaptation* adalah fungsi system harus merespon kondisi luar sebagai wujud penyesuaian diri dengan lingkungan dan memenuhi kebutuhan dari lingkungan.

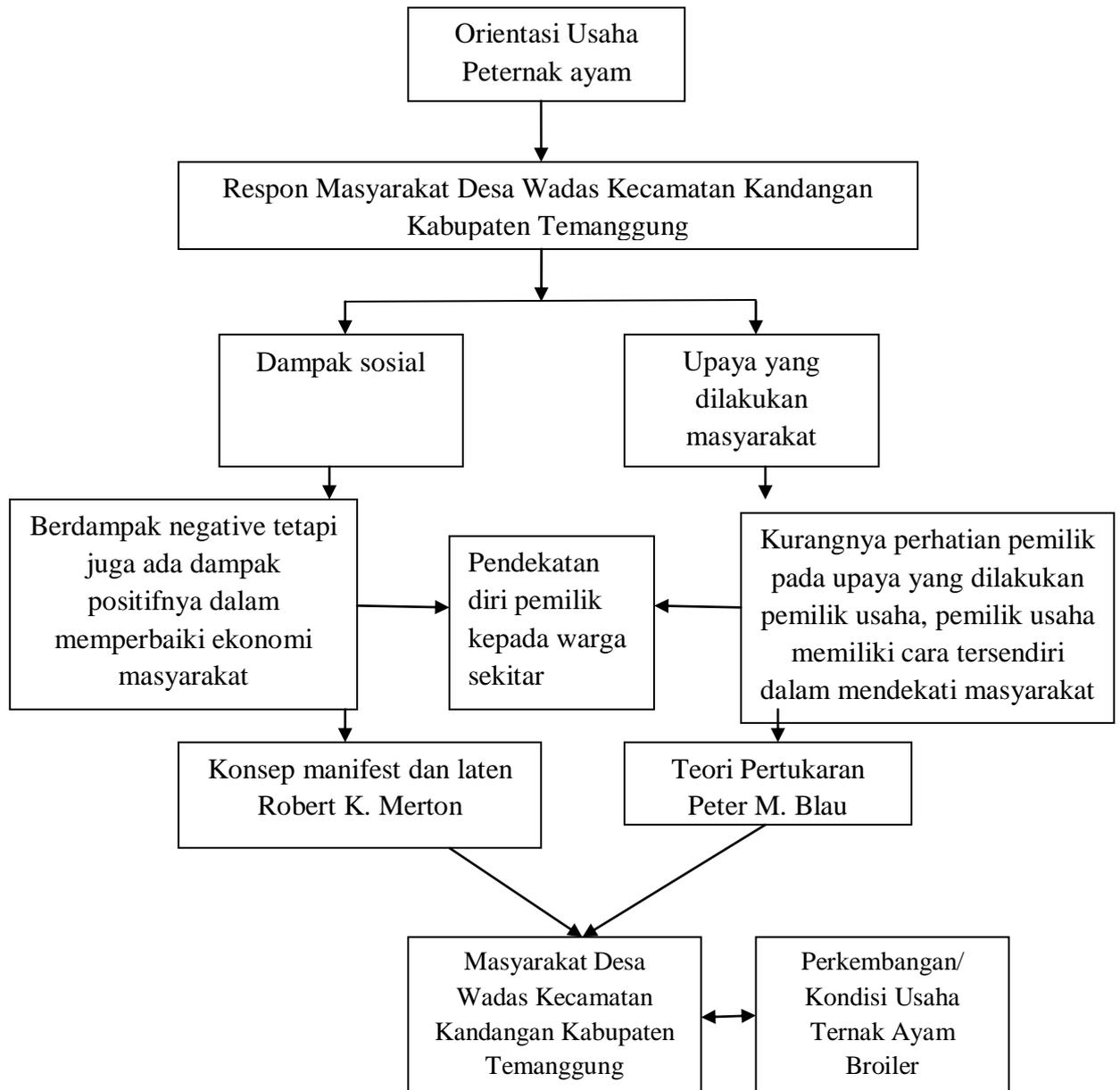
- b. *Goal* adalah fungsi sistem harus mempunyai dan mencapai tujuan.
- c. *Integratation* adalah fungsi sistem untuk mengatur sedemikian hingga agar ketiga fungsi sistem lainnya dapat bekerja dan saling kerjasama.
- d. *Latent* adalah fungsi sistem memperbaiki dan terus menjaga terpeliharanya sistem agar tetap dalam kondisi yang baik dengan terus memberikan motivasi pada system lainnya.

Jadi dari teori manifest dan laten digunakan untuk menganalisis tentang dampak sosial masyarakat terhadap usaha ayam ternak broiler yang berada di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung ini dapat dilihat dari aktivitas sisi yang diharapkan tidak terjadi tetapi sesuatu yang tidak diharapkan atau tidak diinginkan muncul yang akan menjadi dampak sosial bagi masyarakat.

Berdasarkan teori-teori di atas, penelitian ini akan dianalisis menggunakan teori pertukaran menurut Peter M. Blau yang akan dilihat dari resiprositas yaitu kegiatan pertukaran yang sama-sama menguntungkan bagi pemilik usaha ternak ayam broiler dengan warga yang ada di sekitarnya dan teori fungsionalisme konflik dari konsep manifes dan laten menurut Robert K. Merton yang akan dilihat dari masyarakatnya.

C. Kerangka Berpikir

Secara singkat alur penelitian (kerangka berpikir) dapat digambarkan melalui bagan berikut:



Bagan 1. Kerangka Berpikir

Orientasi usaha peternak ayam broiler pada umumnya dalam mendirikan usaha peternakan lokasi area kandang tidak diperbolehkan terlalu dekat dengan pemukiman karena biasanya ketika kandang ayam didirikan dekat dengan pemukiman, masyarakat sekitarnya akan mengalami dampaknya seperti banyaknya serangan lalat, bau yang tidak sedap dan pencemaran lingkungan disekitarnya. Ketika usaha didirikan di daerah dekat dengan pemukiman seharusnya pemilik usaha harus memperhatikan kesehatan masyarakat yang ada disekitarnya dan juga memperhatikan lingkungan sekitar agar tidak menyebabkan pencemaran lingkungan akibat limbah dari peternakan yang dimilikinya secara pribadi.

Di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung ini beberapa dari masyarakatnya telah mendirikan kandang peternakan ayam broiler yang lokasi kandangnya dekat dengan pemukiman, dengan demikian dirasa menyebabkan pro dan kontra masyarakat Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung yang tempat tinggalnya berada di dekat dengan kandang ayam broiler. Dari masyarakat yang setuju dan tidak setuju terdapat dampak negatif maupun dampak positif dari masyarakat sekitarnya, namun dari pihak pemilik usaha sendiri mempunyai cara tersendiri untuk membuat masyarakat tetap diam saja. Dari masyarakat yang setuju dan tidak setuju dari usaha ternak ayam broiler di Desa Wadas ini akan dianalisis menggunakan konsep manifest dan laten dari Robert K Merton, kemudian dampak yang dirasakan warga dan juga upaya penanganan dampak tersebut yaitu baik dari masyarakat, pemilik usaha maupun penanganan dari aparat

setempat, di sini pemilik usaha memiliki pendekatan diri terhadap warga yang ada di sekitarnya, dari sini akan dianalisis menggunakan teori Pertukaran menurut Peter M. Blau, penelitian ini menggali bagaimana respon dari masyarakat yang tinggal di dekat dengan kandang ayam broiler, dan juga bagaimana dampak yang dirasakan oleh warga serta upaya apa yang sudah dilakukan warga, pemilik, maupun aparat setempat menanggapi hal itu.

Kemudian setelah mengetahui respon masyarakat yang tinggal di daerah dekat dengan kandang ayam broiler dan juga mengetahui dampak bagi masyarakat sekitar serta upaya yang telah dilakukan oleh masyarakat, pemilik, maupun aparat setempat, selanjutnya penelitian ini mengetahui bagaimana perkembangan usaha peternakan ayam broiler milik pribadi yang tidak lain pemiliknya adalah warga dari Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah tipe penalaran yang dipergunakan bagi pemeriksaan dan penilaian atau cara yang dianjurkan untuk melaksanakan prosedur (Soekanto,1993: 262). Metode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Dasar penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Artinya data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif (Bogdan dan Taylor dalam Moleong,2002).

Data yang sudah diambil didapatkan secara langsung di lapangan kemudian menanyakan secara mendalam, dan mengamati secara langsung. Penelitian menggunakan metode kualitatif karena ingin mengungkapkan dan menguraikan data-data dari lapangan yang diperoleh dengan kalimat. Selain itu dengan menggunakan metode kualitatif dapat mengungkap makna dari hasil wawancara, karena apa yang informan sampaikan belum tentu sama dengan apa yang dilihat. Semua data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk kalimat, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode triangulasi data.

B. Lokasi penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah satu kandang di Dusun Wadas Kulon. Selain kandang ini dapat bertahan lama di daerah pemukiman juga ketika kandang ternak rubuh karena kandang yang sudah tua tetapi tidak lama kemudian kandang dibangun kembali pada lokasi yang sama yaitu dekat dengan daerah pemukiman warga tempat semula kandang didirikan.

C. Fokus penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana respon dan dampak bagi masyarakat terhadap adanya usaha ternak ayam broiler, serta upaya apa yang dilakukan oleh masyarakat, aparat, dan pemilik usaha dalam menanggulangi pencemaran lingkungan akibat adanya usaha ternak ayam broiler yang terjadi di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung.

D. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Masyarakat Dusun Wadas Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung yang tinggal di dekat kandang ternak ayam broiler.

E. Informan Penelitian

a. Informan Utama

Tabel 1. Daftar Informan Utama Penelitian

No	Nama	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1.	Tini	45	SMP	Pedagang Mie Ayam
2.	Neriyatun	25	SD	Ibu Rumah Tangga
3.	Inayah	36	SMA	Pedagang Sembako
4.	Wisnu	23	SMA	Remaja Desa Wadas

(Sumber : Pengolahan Data primer Januari 2015)

Dari Tabel 1, dapat diketahui bahwa informan utama penelitian yaitu masyarakat Dusun Wadas yang tinggal di dekat dengan usaha ternak ayam broiler. Informan utama tersebut dipilih oleh peneliti dengan alasan karena masyarakat dianggap lebih dapat merasakan dampak yang disebabkan adanya ternak ayam broiler di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung, karena masyarakat tersebut tempat tinggalnya berdekatan dengan usaha ternak ayam broiler.

Penelitian ini memperoleh sumber data dari informan yaitu warga Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung yang tinggal dekat dengan usaha ternak ayam broiler di Dusun Wadas, pemilik usaha dan juga aparat setempat, informan tersebut adalah Ibu Tini usia 45 tahun dengan pendidikan terakhir SMP dan bekerja sebagai

pedagang mie ayam, Ibu Neriyaun usia 25 tahun dengan pendidikan terakhir SD dan bekerja sebagai ibu rumah tangga, Ibu Inayah usia 36 tahun dengan pendidikan terakhir SMA dan bekerja sebagai pedagang sembako, informan ini memberikan data berupa kata-kata dari hasil wawancara.

b. Informan Pendukung

Tabel 2. Daftar Informan Pendukung Penelitian

No	Nama	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1.	Soekarman	59	SMP	Kepala Dusun Wadas
2.	Agung	60	SMA	Pemilik usaha ternak ayam broiler di Dusun Wadas

(Sumber : Pengolahan Data primer Januari 2015)

Informan pendukungnya adalah pemilik usaha dan aparat setempat , Bapak Agung yaitu pemilik usaha ternak ayam broiler di Dusun Wadas dengan usia 60 tahun dan pendidikan terakhir SMA, dan juga Bapak Soekarman selaku aparat setempat yaitu Kepala Dusun Wadas dengan usia 59 tahun pendidikan terakhir SMP . informan tersebut dipilih dengan alasan pemilik usaha dapat mengetahui tentang usaha yang dijalaninya sedangkan aparat setempat yaitu bapak kadus dianggap sebagai salah satu warga yang dapat

melindungi masyarakat yang berada di dekat dengan usaha ternak ayam broiler.

F. Sumber data penelitian

a. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan subyek penelitian dan informan lapangan. Informan adalah seorang pembicara asli yang berbicara dengan mengulang-ngulang kata atau *frase* dan kalimat dalam bahasa atau dialeknya sebagai model imitasi dan sumber informasi. Informan adalah individu tertentu yang diwawancara untuk kebutuhan informasi. Informan dipilih dari beberapa orang yang betul-betul dapat dipercaya dan mengetahui objek yang diteliti (Kontjaraningrat,1993:130).

Informan ini memberikan data berupa kata-kata dari hasil wawancara yang digunakan sebagai sumber data. Sedangkan sumber data yang lain adalah, foto-foto dari hasil penelitian sendiri yaitu foto lokasi kandang dan sekitarnya atau kenyataan-kenyataan yang dapat diamati seperti pemilik usaha membuang kardus bekas *uthuk* ayam di depan kandang, dampak sosial masyarakat akibat adanya usaha ternak ayam broiler di Dusun Wadas, upaya yang sudah dilakukan baik itu dari warga, pemilik usaha maupun aparat setempat, profil dari pemilik usaha ternak ayam broiler dan aktivitas masyarakat yang berada di sekitarnya, informasi seputar usaha ternak ayam broiler dan cara mendekati warga agar tidak terganggu dengan usahanya, mengetahui

banyak hal tentang pemilik usaha ternak ayam broiler, mengetahui hubungan antara pemilik usaha dengan warga yang ada di sekitarnya dan juga dengan remaja Dusun Wadas.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber atau informan. Data sekunder ini merupakan data yang mendukung data primer. Dalam mendukung data primer yang digunakan adalah Buku Monografi Desa Wadas tahun 2013, artikel penelitian, Buku-buku tentang usaha ternak ayam broiler.

G. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Suparlan (dalam Bungin, 2001: 57) bahwa dalam pengamatan terdapat deskripsi mengenai makna dari benda-benda, tindakan-tindakan dan peristiwa-peristiwa yang ada dalam kehidupan sosial mereka yang menjadi pelaku-pelakunya. Cara ini dapat melihat secara langsung keadaan, suasana, dan kenyataan yang ada dalam objek yang diteliti.

Penelitian yang sudah dilakukan menggunakan teknik observasi yaitu dengan terjun langsung di lapangan sebanyak lima kali, observasi dilakukan pada pagi, siang, maupun sore hari untuk melihat situasi dan kondisi sekitarnya secara bertahap. Peneliti dapat

mengamati, melihat, mendengar secara langsung bagaimana keadaan di lapangan. Hal ini yang diobservasi yaitu aktivitas masyarakat sekitar, kondisi lingkungan dan pengelolaan usaha ternak ayam broiler di Dusun Wadas.

Observasi yang pertama dilakukan pada hari minggu 11 Januari 2015 pukul 10.00 WIB. Saat itu kandang sudah mulai diisi ayam, juga pada saat itu peneliti melihat kondisi lingkungan dan masyarakatnya pada siang hari, masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat yang tempat tinggalnya berada dekat dengan kandang ternak ayam broiler di Dusun Wadas Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung. Observasi ini dilakukan peneliti untuk menambah dan melengkapi data yang dibutuhkan. Observasi kedua dilakukan pada tanggal 20 Januari 2015 dalam observasi ini peneliti mendapatkan data tentang pengelolaan di dalam kandang ternak ayam broiler, observasi yang ketiga dilakukan pada tanggal 23 Januari 2015 dalam observasi ini peneliti mendapatkan data tentang dampak yang dirasakan oleh warga yang tinggal di sekitarnya, observasi keempat dilakukan pada tanggal 7 Februari 2015 dari observasi ini peneliti mendapatkan data tentang limbah yang ada karena usaha ternak ayam broiler di Dusun Wadas, kemudian observasi terakhir dilakukan pada tanggal 9 Februari 2015 dalam observasi ini peneliti mendapatkan data tentang proses pembuangan limbah dan siapa saja pelaku dalam mengolah limbah tersebut.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada informan penelitian menunjukkan bahwa pemilik usaha ternyata memiliki cara tersendiri untuk membuat masyarakat tinggal diam menerima dampak yang dirasakan akibat adanya usaha ternak ayam broiler di Dusun Wadas tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2002:135).

Wawancara harus dilakukan dengan efektif, artinya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh data sebanyak-banyaknya. Bahasa harus jelas, terarah, suasana harus tetap rileks agar data yang diperoleh dan yang objektif dan dapat dipercaya (Arikunto, 1998:129).

Wawancara yang sudah digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam tidak terstruktur yaitu pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal yang diteliti misalnya mengetahui respon masyarakat dengan adanya usaha ternak ayam broiler, dampak yang dirasakan warga sekitarnya dan juga upaya yang sudah dilakukan masyarakat, pemilik maupun aparat setempat, Pertanyaan itu secara khusus ditujukan kepada informan penelitian, yakni masyarakat Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten

Temanggung yang dekat dengan kandang ternak ayam broiler, pemilik usaha serta aparat setempat. Dalam penelitian ini pewawancara tidak memperkenalkan diri sebagai mahasiswa yang sedang melaksanakan tugas akhir skripsi tetapi peneliti masuk dalam bagian masyarakat itu sendiri, tetapi untuk wawancara dengan pemilik usaha dan aparat setempat peneliti menunjukkan identitas diri sebagai mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi.

Menggunakan bahasa yang tidak terlalu formal ketika melakukan wawancara sebagai strategi guna mencari data penelitian yang seluas-luasnya tanpa terhalangi struktur bahasa yang terkadang secara formal mengikat dan tidak memberi ruang bagi rasa kepercayaan diri untuk menjelaskan secara lugas. Peneliti menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan secara tegas menyesuaikan keadaan dengan bahasa yang dipakai oleh subjek penelitian dan informal.

Pengumpulan data di lapangan melalui wawancara dilakukan secara terbuka, akrab, dan kekeluargaan. Hal itu dimaksud agar tidak terkesan kaku dan keterangan yang diberikan informan tidak mengada-ada atau ditutup-tutupi, sehingga peneliti mendapatkan data yang valid. Untuk pelaksanaan wawancara, peneliti menemui langsung informan sesuai dengan lokasi dan kondisi.

Dalam proses wawancara peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa alat tulis, hp sebagai alat pemotret, *blok note*, dan pedoman wawancara yaitu instrumen yang berbentuk pertanyaan yang ditujukan kepada informan. Kendala dalam proses wawancara penelitian ini adalah susahnya untuk membuat informan mengatakan yang sejujurnya karena informan masih memegang teguh budaya Jawa yaitu saling menghargai satu sama lain, sehingga perkataan dari informan mengenai sejujurnya sulit untuk didapatkan.

Kegiatan wawancara terlebih dahulu dilakukan terhadap informan penelitian Ibu Tini usia 45 tahun dengan pendidikan terakhir SMP dan pekerjaan sebagai penjual mie ayam, wawancara dilakukan pada tanggal 12 Januari 2015 pukul 15.00 WIB di depan rumah Ibu Tini. Tidak ada perjanjian waktu untuk melakukan wawancara karena peneliti masuk dalam bagian kehidupan masyarakat tersebut. Waktu dipilih pukul 15.00 WIB karena pada siang hari informan sedang ngrumpi di depan rumah sambil menunggu pembeli sehingga mempunyai waktu longgar dan santai untuk menggali data yang dibutuhkan mengenai dampak sosial masyarakat akibat adanya usaha ternak ayam broiler di Dusun Wadas. Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan Ibu Neriyaun.

Wawancara dengan Ibu Neriyaun dilakukan pada tanggal 13 Januari 2015 pada pukul 10.00 WIB di rumah Ibu Neriyaun. Hasil wawancara dengan Ibu Neriyaun cukup memuaskan karena informasi

yang didapat dari informan dapat terjawab dengan lancar dan terbuka. Wawancara dilakukan pada saat pagi hari karena saat pagi hari pukul 10.00 WIB biasanya Ibu Neriyaatun sudah menyelesaikan pekerjaan rumahnya dan santai di rumah sehingga waktu yang longgar dapat digunakan untuk menanyakan data-data penelitian yang diperlukan.

Wawancara selanjutnya adalah wawancara dengan Bapak Soekarman selaku Kepala Dusun Wadas, wawancara dilakukan di rumah bapak Kadus pada tanggal 14 Januari 2015 pada pukul 15.00 WIB, informan seakan tidak mau ikut campur dengan usaha ternak ayam broiler yang ada di Dusun Wadas. Wawancara dilakukan pada sore hari karena pada sore hari Bapak Soekarman sudah santai berada di rumah sehingga dapat leluasa untuk menanyakan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Wawancara selanjutnya dengan Bapak Agung, Bapak Agung selaku pemilik usaha ternak ayam broiler di Dusun Wadas, peneliti melakukan wawancara pada tanggal 13 Januari dan pada tanggal 27 Januari 2015 pukul 15.00 WIB di kandang milik Bapak Agung. Wawancara dilakukan pada sore hari karena pada saat itu pemilik usaha akan memulai beraktifitas yaitu memberi makan ayam, sehingga bisa melihat operasional kandang ternak ayam broiler.

Wawancara selanjutnya dengan Ibu Inayah yang dilakukan pada tanggal 28 Januari 2015 pukul 10.00 WIB di depan warung Ibu Inayah. Wawancara dilakukan tanpa menggunakan *blok note* atau catatan

apapun tetapi hanya perbincangan biasa sehari-hari, sehingga informasi yang didapatkan dapat terjawab dengan lancar dan terbuka karena Informan ini mengetahui banyak hal tentang pemilik usaha ternak ayam broiler.

Wawancara selanjutnya dengan Wisnu, salah satu remaja di Dusun Wadas, wawancara dilakukan pada tanggal 28 Januari 2015 pukul 14,00 WIB. Wawancara terlaksana dengan keterbukaan dan keakraban sehingga hasil dari wawancaranya sangat memuaskan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tambahan, sehingga diperoleh deskripsi yang komprehensif. Dalam penelitian yang akan dilakukan, metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan foto-foto dan dokumen mengenai dampak sosial masyarakat akibat adanya usaha ternak ayam broiler di Dusun Wadas, pengambilan dokumentasi dilakukan pada bulan Januari sampai Februari 2015.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar atau foto-foto yang terkait dengan lokasi kandang dan buku monografi desa.

H. Keabsahan Data

Sehubungan dengan penelitian ini adalah dengan penelitian kualitatif maka peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari

luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu (Moleong, 1998: 178).

Teknik triangulasi menurut Patton dalam Moleong 1999:178 dapat dicapai dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Yaitu sebagai berikut :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara

Data yang diperoleh melalui informasi pada saat penelitian berlangsung akan dibandingkan dengan informasi yang didapatkan melalui wawancara. Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan pada tanggal 11 Januari 2015 pukul 10.00 WIB, hasilnya udara di sekitar usaha ternak ayam broiler terasa bau yang menyengat dan tidak ada penanganannya, sehingga mengganggu kegiatan sehari-hari masyarakat di sekitarnya. Hasil wawancara dengan Ibu Neriya, ditanya mengenai keberadaan usaha ternak ayam broiler

memang mengganggu aktivitas kehidupan sehari-hari memang benar.

Hasil di lapangan membuktikan bahwa informasi yang diberikan oleh informan mengenai dampak sosial masyarakat akibat adanya usaha ternak ayam broiler, respon masyarakat akibat adanya usaha ternak ayam broiler, dan upaya penanggulangan pencemaran lingkungan akibat adanya usaha ternak ayam broiler di Dusun Wadas sesuai dengan kenyataan di lapangan.

- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi

Data yang diperoleh melalui informasi dari orang pada saat penelitian berlangsung di depan umum akan dibandingkan dengan informasi yang didapatkan secara individual. Wawancara dengan informan utama dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Informasi dari para informan pendukung juga dibutuhkan sebagai pembanding. Hasil wawancara dari informan, baik dari informan utama atau informan pendukung kemudian dianalisis untuk dibandingkan hasilnya.

Berdasarkan data wawancara dengan Ibu Tini pada tanggal 12 Januari 2015 pukul 10.00 WIB, bahwa masyarakat sekitarnya telah diberikan tambahan dalam perekonomiannya jika dibandingkan dengan data yang diperoleh secara pribadi pada saat

wawancara dengan pemilik usaha pada tanggal 27 Januari 2015 pukul 16.00 WIB, bahwa pemilik usaha melakukan suatu upaya agar masyarakat tidak merasa terganggu dengan adanya usaha ternak ayam broiler di Dusun Wadas. Guna mengetahui kebenaran informasi tersebut maka peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Inayah pada tanggal 28 Januari 2015 pukul 10.00 WIB, secara umum pemilik usaha menjadi salah satu tujuan pertama ketika seseorang bingung mencari uang maka pemilik usaha berupaya untuk meminjami warga.

I. Analisis Data

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data, seluruh data yang sudah diperoleh dikumpulkan menurut klasifikasinya masing-masing. Data yang sudah terkumpul langsung dianalisis. Cara ini dapat memberikan kemungkinan, pemanfaatan pola integrasi konsep atau teori dari data yang diperoleh.

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan informan dan data hasil observasi berupa catatan-catatan di lapangan. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan masyarakat, pemilik usaha, aparat setempat dan remaja di Dusun Wadas, sedangkan kelengkapan data penelitian peneliti peroleh dari buku monografi desa dan foto-foto di lapangan mengenai lingkungan sekitar usaha ternak ayam broiler.

b. Reduksi data

Digunakan untuk memformulasikan teori ke dalam sejumlah konsep. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan terus-menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis, ia merupakan bagian dari analisis. Dengan kata lain reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Penelitian ini, dalam reduksi data dilakukan setelah mendapatkan informasi melalui wawancara dengan informan mengenai respon masyarakat, dampak sosial yang dirasakan oleh masyarakat serta upaya yang telah dilakukan baik dari masyarakat, pemilik usaha ternak ayam broiler maupun aparat setempat di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung.

Reduksi data dari penelitian ini, hasil wawancara dari informan penelitian dipilah-pilah peneliti sedemikian rupa. Peneliti mengelompokkannya berdasarkan konsep awal penulisan skripsi. Peneliti melakukan pengelompokan data terlebih dahulu kemudian baru dianalisis data lapangan yang penting dan dapat mendukung penelitian tentang dampak sosial masyarakat akibat adanya usaha

ternak ayam broiler, respon masyarakat akibat adanya usaha ternak dan upaya yang sudah penanggulangan pencemaran lingkungan yang sudah dilakukan, sedangkan data yang kurang mendukung peneliti menyimpannya dengan tujuan agar tidak mengganggu proses pembuatan tulisan akhir. Hasil data yang penulis pilah-pilah kemudian dikelompokkan berdasarkan rumusan masalah.

c. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam gambar-gambar kondisi di lapangan, serta tabel-tabel yang mendukung data dari penelitian yang mudah diraih sehingga dapat ditarik kesimpulan yang benar. Penyajian data dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data yang digunakan sebagai bahan laporan. Hasil reduksi data sebelumnya telah peneliti kelompokkan selanjutnya diolah dan dianalisis dengan konsep manifest laten dan teori pertukaran, kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif melalui proses analisis dengan menggunakan konsep-konsep tersebut. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yang benar.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan pada hasil penelitian yang sudah direduksi dengan teori-teori yang didukung dengan gambar maupun tabel pendukung. Jika data yang diperoleh masih kurang maka peneliti akan mengumpulkan data kembali.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan tentang dampak sosial masyarakat akibat adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung dengan benar. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan menganalisis informasi yang diperoleh dari lapangan tentang dampak sosial masyarakat akibat adanya usaha ayam ternak broiler di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung.

Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dikelompokkan kemudian disajikan dalam bentuk kalimat yang difokuskan pada dampak sosial masyarakat akibat adanya usaha ternak ayam broiler di Dusun Wadas Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung. Simpulan yang diambil peneliti di sini adalah hubungan pemilik usaha dengan masyarakat yang terjadi di Dusun Wadas mempunyai cara tersendiri dan juga peneliti mengetahui dampak sosial masyarakat bagi warga yang tinggal di sekitarnya. Data mengenai dampak sosial masyarakat akibat adanya usaha ternak ayam broiler kemudian dianalisis dan disimpulkan sebagai bahan pembahasan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Respon dari masyarakat akibat adanya usaha ternak ayam broiler di Dusun Wadas ialah apatis yaitu cenderung tidak menghiraukan keberadaan usaha ternak ayam broiler, reaktif yaitu sebagian masyarakat tanggap terhadap keberadaan usaha ternak ayam broiler dan kontra yaitu merespon buruk terhadap keberadaan usaha ternak ayam broiler. Sehingga sisi yang diharapkan tidak muncul tetapi sesuatu yang tidak diharapkan malah justru muncul.
2. Dampak sosial masyarakat akibat adanya usaha ternak ayam broiler di Dusun Wadas ada dampak negatif dan ada juga dampak positif. Dampak negatifnya yaitu adanya bau yang tidak sedap sehingga mengganggu aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat yang tinggal di dekat usaha ternak ayam broiler dan juga banyaknya lalat yang membuat warga merasa risih karena kotoran ayam broiler dari ternak itu tidak tertutup sehingga bau yang menyebar sangat menyengat. Sedangkan dampak positifnya yaitu warga mendapatkan kontribusi dari pemilik usaha ternak, memperbaiki ekonomi keluarga yang tinggal di dekat usaha ternak ayam broiler karena dibutuhkan tenaganya, dan juga warga dengan mudah mendapatkan

pinjaman uang dengan membayar menggunakan hasil pekerjaannya yaitu membayar dengan batu bata jumlahnya sesuai uang yang dipinjam.

3. Upaya yang sudah dilakukan dalam menanggulangi pencemaran lingkungan yaitu yang dilakukan masyarakat ialah membeli obat lalat secara pribadi tetapi belum bisa menanggulangi masalah bau kotoran ayam broiler, sedangkan dari aparat setempat tidak ada suatu upaya yang dilakukan untuk menanggulangi pencemaran lingkungan, aparat setempat seakan tidak mau ikut campur dengan usaha pribadi pemilik usaha ternak ayam broiler. Kemudian upaya yang sudah dilakukan oleh pemilik usaha ternak ialah menjual kotoran ayam agar tidak mencemari lingkungan di sekitarnya, mengobati lalat, dan menyediakan pinjaman uang untuk masyarakat Dusun Wadas dengan mengembalikannya menggunakan hasil pekerjaan masyarakat yaitu batu bata sesuai uang yang dipinjam agar sama-sama menguntungkan, sehingga kondisi sosial masyarakat dan peternak terjalin dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan, disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pemilik usaha seharusnya dapat mengatasi bau kotoran ayam broiler dengan penanganan dan pengelolaan limbah kotoran ayam yang lebih sehat dengan menutup rapat area kotoran ayam agar bau tidak menyebar, kemudian alas kotoran ayam yang langsung jatuh di tanah sebaiknya

menggunakan bagor sebagai alas agar ketika menghimpun tidak tersisa kotoran di tanah dan tidak menimbulkan bau.

2. Pemilik usaha sebaiknya dapat memberdayakan masyarakat di sekitarnya jangan hanya mementingkan usaha sendiri. Misalnya mengajarkan kepada masyarakat untuk belajar berternak ayam atau mengambil sebagian masyarakat untuk dijadikan karyawan diusahanya.
3. Aparat setempat seharusnya dapat merekomendasikan kepada yang akan mendirikan usaha ternak jika dekat dengan pemukiman untuk memaksimalkan hasil tanah agar lebih produktif dengan keuntungan yang besar tetapi juga ramah lingkungan dan mendapat dukungan dari warga sekitar. Misalnya memanfaatkan lahan dengan membuat perikanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1983. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Faisal, Muhammad.2011.Pendapatan Perkapita Indonesia Pada Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan. <http://faisalmetolcore.blogspot.com>. [11 Mei 2014]
- Hidayat, Agung Hadi.dkk.2012. Dampak Konversi Lahan Pertanian Bagi Taraf Hidup Petani di Kelurahan Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru..*Jurnal Agribisnis Pedesaan*.Vol.02.No.02.Juni 2012. Diakses <http://ejournal.unlam.ac.id/index.php/agrides/article/download/224/186> pada tanggal 06 April 2015 pukul 13.00 WIB
- Ilham, N., dan Yusdja, Y. 2008. Dampak Flu Burung Terhadap Kesejahteraan Peternak Skala Kecil di Indonesia. <http://peternakan.litbang.deptan.go.id>. [19 Januari 2014]
- Innayatullah.,Yayuk Yulianti,dan Mangku Purnomo SP.*Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta:Lapera Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. 1993. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Koentjaraningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- N.H.T, Siahaan.2004.*Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*.Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Nasikun,2011.*Sistem Sosial Indonesia*.Jakarta:Rajawali Press.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.1993.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Safri, Erman. 2012. Dampak Sosial Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur pada Wilayah Pemukiman di Kabupaten Lima Puluh Kota. Download www.scribd.com [18 Oktober 2014]
- Salim, Agus.2007.*Teori Sosiologi Klasik dan Modern*.Semarang:UNNES Press.

- Setyono, Dwi Joko dan Maria Ulfah.2011. *7 Jurus Sukses menjadi Peternak Ayam Ras Pedaging*.Jakarta:Penebar Swadaya.
- Shadily,Hassan.1993. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*.Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono.1993.*Kamus Sosiologi*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Stephen K. Sanderson.1993. *Sosiologi Makro*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susilo, Agus. 2010. Dampak Usaha Peternakan Ayam Broiler. Download uwityangyoyo.wordpress.com [28 september 2014]
- Wulansari C. Dewi.2009.*Sosiologi Konsep dan Teori*.Bandung:PT Refika Aditama.
- Yudi, Drh.2010. Dampak Alviran Influenza terhadap Industri Perunggasan di Indonesia. Download <http://drhyudi.blogspot.com>. [15 April 2014]
- Zeitlin, Irving M.1998.*Memahami Kembali Sosiologi*.Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

DAMPAK SOSIAL MASYARAKAT AKIBAT ADANYA USAHA TERNAK AYAM BROILER (STUDI KASUS DI DESA WADAS KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN TEMANGGUNG)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh data yang diperlukan, disediakan pedoman observasi sebagai berikut:

A. Tujuan Observasi : Mengetahui dampak sosial masyarakat akibat adanya usaha ternak ayam broiler

B. Observer : Mahasiswa jurusan Sosiologi dan Antropologi

C. Pelaksanaan Observasi :

1. Hari/tanggal

.....

2. Pukul

.....

3. Nama

observer:.....

D. Aspek-aspek yang diobservasi:

1. Aktivitas

- a. Bagaimana proses kegiatan ternak berlangsung?
 - b. Bagaimana kegiatan sehari-hari masyarakat disekitarnya?
 - c. Bagaimana peran pemilik modal di Desa Wadas?
 - d. Bagaimana karakteristik masyarakat Desa Wadas?
2. Kondisi lingkungan
- a. Bagaimana dampak usaha ternak yang terlihat?
 - b. Bagaimana letak kandang ternak ayam broiler?
 - c. Bagaimana kondisi lingkungan sekitarnya ?
3. Interaksi masyarakat
- a. Bagaimana hubungan masyarakat sekitar dengan pemilik usaha ?
 - b. Bagaimana interaksi antar masyarakat setempat?

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

DAMPAK SOSIAL MASYARAKAT AKIBAT ADANYA USAHA TERNAK AYAM BROILER (STUDI KASUS DI DESA WADAS KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN TEMANGGUNG)

INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian mengenai Dampak Sosial Masyarakat Akibat Usaha Ternak Ayam Broiler di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung merupakan penelitian kualitatif, yang berarti bersifat deskriptif yaitu memaparkan sesuatu secara mendalam dan dapat mengungkap makna dengan menggunakan metode wawancara. Metode wawancara adalah peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan dan subjek penelitian.

Daftar Pertanyaan :

I. Gambaran Umum

➤ Profil masyarakat desa

1. Sudah berapa lamakah anda tinggal di Desa Wadas?
2. Apakah pendidikan terakhir yang anda tempuh ?
3. Apakah pekerjaan anda sekarang ?
4. Bagaimana menurut anda karakteristik masyarakat Desa Wadas ?
5. Bagaimana hubungan sosial antar masyarakatnya ?

6. Bagaimana perekonomian masyarakat Desa Wadas?
 7. Apa mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Wadas ?
 8. Ada berapa kandang ternak ayam yang ada di Desa Wadas ?
 9. Apakah anda mengetahui keuntungan dalam usaha ternak ayam broiler ?
 10. Sejauhmana anda mengetahui tentang usaha ternak ayam broiler?
 11. Apakah semua warga Desa Wadas setuju dengan didirikannya ternak ayam broiler dekat dengan pemukiman ?
 12. Apakah anda pernah menjumpai warga yang komplain dengan adanya usaha ternak ayam broiler ?
 13. Apakah anda sendiri setuju dengan dibangunnya usaha ternak ayam broiler ?
 14. Bagaimanakah sikap anda ketika menjumpai orang yang komplain dengan adanya usaha ternak ayam ?
- Profil pengusaha peternak ayam broiler
1. Apakah anda sudah berkeluarga ?
 2. Apa pendidikan terakhir anda ?
 3. Apakah ada pekerjaan lain selain usaha ternak ayam broiler ?
 4. Sudah berapa lama usaha ternak ayam broiler anda ini didirikan ?
 5. Apakah usaha ternak ini modal individu? atau kerja sama ?
 6. Untuk pengoprasionalnya apakah anda memiliki karyawan atau pekerja ? pekerja berasal darimana ?
 7. Berapa ayam yang anda pelihara ?

8. Untuk mencapai panen membutuhkan waktu berapa hari ?
9. Kalau boleh tahu berapa pendapatan anda tiap kali panen ?

➤ Perkembangan sosial masyarakat desa

1. Apakah mata pencaharian masyarakat Desa Wadas ?
2. Bagaimana pendapatan ekonomi masyarakat Desa Wadas ?
3. Melihat kondisi lingkungan, bagaimana kesehatan masyarakat yang berada disekitar ternak ayam broiler?
4. Bagaimana pendidikan terakhir yang ditempuh masyarakat ?
5. Apakah keberadaan usaha ternak ayam broiler mengganggu aktivitas masyarakat ?
6. Apakah ada perkembangan sosial ekonomi masyarakat dengan adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Wadas ?

II. Bagaimana respon masyarakat terhadap adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung?

➤ Respon masyarakat terhadap adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Wadas

1. Apakah anda mengetahui sebelumnya jika akan didirikan usaha ternak ayam broiler di dekat rumah anda?
2. Apakah anda mendukung keberadaan ternak ayam broiler di dekat rumah anda?
3. Bagaimana sikap anda ketika mendengar akan didirikan kandang ternak ayam broiler yang dekat dengan rumah anda?
4. Apakah anda terganggu dengan adanya usaha ternak ayam broiler?

5. Apakah keberadaan usaha ternak ayam broiler mengganggu kesehatan anda ?
 6. Apakah anda sering diberi kontribusi ayam broiler dari pemilik ternak ayam ?
- Respon aparat setempat terhadap adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Wadas
1. Bagaimana respon anda ketika mendengar akan dibangun kandang ternak ayam broiler di dekat pemukiman warga?
 2. Apakah ada perizinan khusus ke aparat setempat maupun ke kepala desa jika akan mendirikan kandang ternak ayam broiler sdi dekat pemukiman ?
 3. Bagaimana menurut anda dengan keberadaan usaha ternak ayam broiler di dekat pemukiman ?
 4. Apakah ada tindak tegas dari aparat setempat mengenai bangunan usaha ternak ayam yang dekat dengan pemukiman ?
 5. Apakah selama ini ada warga yang komplain dengan keberadaan usaha ternak ayam broiler itu ?
 6. Bagaimana anda menangani masyarakat yang komplain ke tempat anda mengenai keberadaan usaha ternak ayam broiler?
- Perilaku masyarakat setempat
1. Bagaimana sikap anda ketika mendengar akan didirikan kandang ternak ayam broiler?

2. Apakah ada penolakan dari masyarakat ketika akan dibangun kandang ternak ayam broiler?
3. Apakah kesehatan anda terganggu dengan keberadaan kandang ternak ayam broiler ?
4. Bagaimana peran anda sebagai masyarakat ketika mengetahui usaha ternak ayam broiler dekat dengan pemukiman ?
5. Apakah ada masukan atau saran untuk pendirian usaha ternak ayam broiler yang sesuai dengan standar kelayakan mendirikan kandang ?

III. Bagaimana dampak sosial masyarakat terhadap adanya usaha ternak ayam broiler di Desa Wadas Kecamatan Kandungan Kabupaten Temanggung?

➤ Dampak sosial masyarakat

1. Dampak negative apa yang anda rasakan dengan keberadaan usaha ternak ayam broiler di dekat pemukiman ?
2. Selain dampak negative tentunya ada pula dampak positif,apakah ada dampak yang menguntungkan bagi anda dengan keberadaan ternak ayam broiler ?
3. Apakah ada dampak yang sangat meresahkan warga ?
4. Jenis-jenis penyakit yang pernah diderita masyarakat sekitar ternak ?
5. Bagaimana kesehatan masyarakat sebelum ada ternak ?
6. Bagaimana kesehatan masyarakat setelah ada ternak ?

7. Apakah keberadaan usaha ternak ayam broiler mengganggu masyarakat setempat ?

➤ Pencemaran lingkungan

1. Bagaimana kondisi lingkungan sekitar usaha ternak ayam broiler di Desa Wadas?

2. Apakah ada cara mengatasi kondisi lingkungan akibat usaha ternak ayam broiler?

3. Apakah anda pernah melihat proses pembuangan limbah ternak ayam ?

4. Bagaimana pengolahan limbah ternak yang dilakukan oleh pemilik modal ?

5. Apakah penanganan limbah ternak yang dilakukan pemilik modal sudah baik?

6. Apakah limbah ternak tersebut mencemari lingkungan dan mengganggu aktivitas anda?

7. Apakah lahan yang dibangun usaha ternak itu tanah milik pribadi?

➤ Hubungan pemilik modal dengan masyarakat setempat

1. Bagaimana perilaku masyarakat yang mendapatkan dampak dari ternak ayam broiler ?

2. Apakah pernah terjadi protes dari warga ?

3. Apa yang anda lakukan jika masyarakat komplain dengan dampak yang dirasakan ?

4. Apakah hubungan pemilik modal dengan masyarakat yang ada di sekitar kandang terjalin hubungan yang baik?
5. Apakah dalam kegiatan operasional ternaknya melibatkan warga ?
6. Apakah ada pemberian kontribusi dari pemilik modal kepada masyarakat yang tinggal di sekitar ternak?

IV. Upaya apa yang dilakukan masyarakat, pemilik usaha, maupun aparat setempat dalam menanggulangi pencemaran lingkungan akibat usaha ternak ayam broiler di Desa Wadas kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung?

➤ Upaya yang dilakukan masyarakat

1. Apakah ada penanganan dampak dari masyarakat?
2. Upaya apa yang dilakukan masyarakat untuk menanggulangi dampaknya ?
3. Sejauh mana penanganan dampak dari masyarakat?
4. Apa yang mendasari masyarakat setempat tetap tinggal diam ?
5. Mengapa jika masyarakat terganggu tidak melakukan komplain pada pemilik usaha ?

➤ Upaya yang dilakukan aparat

1. Apa yang dilakukan aparat setempat untuk mengatasi dampak akibat usaha ternak ayam broiler?
2. Apakah ada tindak tegas dari aparat setempat ke pemilik usaha untuk meminta upaya penanggulangan dampak dari usaha ternak ?

3. Apakah aparat melakukan upaya sendiri dalam penanggulangan dampak usaha ternak ayam broiler ?
4. Upaya apasaja yang pernah anda lakukan ?
5. Bagaimana anda dalam menangani masyarakat yang terkena dampak dari usaha ternak ayam broiler?

➤ Upaya yang dilakukan pemilik usaha

1. Apakah pemilik usaha ternak ayam broiler melakukan perbaikan sanitasi lingkungan bagi daerah sekitar pemukiman ?
2. Apakah pemilik usaha ternak ayam broiler telah berupaya dalam pencegahan penyakit terhadap kesehatan masyarakat?
3. Apakah pemilik usaha ternak ayam broiler memberi pelayanan kesehatan terhadap masyarakat sekitarnya?
4. Apakah pemilik usaha memberikan kontribusi terhadap masyarakat sekitar ?
5. Apakah ada usulan dari warga ke pemilik usaha untuk penanganan dampak dari usaha ternak ayam broiler?
6. Apakah pemilik usaha sudah dapat menangani limbah ternak dengan baik?

Lampiran III

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS) Alamat Gedung C7 Lt. 2 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang, Telp. (024) 8508006
Nomor : 147 UN37.1.3/LT/2015	08 JAN 2015
Lamp : 1 ex.	
Hal : Ijin Penelitian	
Yth. Kepala Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung	
Dengan hormat, dalam rangka pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi oleh mahasiswa dibawah ini:	
Nama	: Heny Mega Anjani
NIM	: 3401411031
Semester	: VII (tujuh)
Prodi/ Jenjang	: Pendidikan Sosiologi dan Antropologi/S1
Jurusan/Fakultas	: Sosiologi dan Antropologi/Ilmu Sosial
Judul	: "Dampak Sosial Masyarakat Akibat Adanya Usaha Ternak Ayam Broiler (Studi Kasus Di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung".
Alokasi Waktu	: Bulan Januari s.d Maret 2015
mohon perkenan Saudara dapat mengijinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan penelitian di Instansi / lembaga yang Saudara pimpin	
Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.	
	 Dekan Pembantu Dekan Bid. Akademik, Dr. Eko Handoyo, M.Si NIP. 196406081988031001
Tembusan;	
1. Dekan	
2. Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi	
3. Yang bersangkutan	
FIS Universitas Negeri Semarang	
	FM-05-AKD-24/Rev00

Lampiran IV



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KECAMATAN KANDANGAN
DESA WADAS

SURAT KETERANGAN

Nomor : 35/04/III/2015

Bersama surat ini, menerangkan bahwa :

Nama : HENY MEGA ANJANI
NIM : 3401411031
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

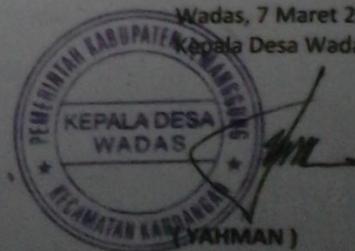
Telah melakukan penelitian pada masyarakat Dusun Wadas Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung, pada tanggal 7 Januari – 7 Maret 2015.

Dengan Judul : “ Dampak Sosial Masyarakat Akibat Adanya Usaha Ternak Ayam Broiler (Studi Kasus di Desa Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung) “

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wadas, 7 Maret 2015

Kepala Desa Wadas



Lampiran V

BIODATA INFORMAN

A. Informan Utama

1. Identitas Informan Utama

- a. Nama : Tini
- b. Alamat : Dusun Wadas
- c. Umur : 45 Tahun
- d. Pendidikan Terakhir : SMP
- e. Pekerjaan : Pedagang Mie Ayam

2. Identitas Informan Utama

- a. Nama : Neriayatun
- b. Alamat : Dusun Wadas
- c. Umur : 25 Tahun
- d. Pendidikan Terakhir : SD
- e. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

3. Identitas Informan Utama

- a. Nama : Inayah
- b. Alamat : Dusun Wadas
- c. Umur : 36 Tahun
- d. Pendidikan Terakhir : SMA
- e. Pekerjaan : Pedagang Sembako

4. Identitas Informan Utama

- a. Nama : Wisnu Wardoyo
- b. Alamat : Dusun Wadas
- c. Umur : 23 Tahun

- d. Pendidikan Terakhir : SMA
- e. Pekerjaan : Karyawan Pabrik

B. INFORMAN PENDUKUNG

1. Identitas Informan Pendukung

- a. Nama : Soekarman
- b. Alamat : Dusun Wadas
- c. Umur : 59 Tahun
- d. Pendidikan Terakhir : SMP
- e. Pekerjaan : Kepala Dusun Wadas

2. Identitas Informan Pendukung

- a. Nama : Agung Pramudiarto
- b. Alamat : Dusun Wadas
- c. Umur : 60 Tahun
- d. Pendidikan Terakhir : SMA
- e. Pekerjaan : Pemilik Usaha Ternak Ayam Broiler

Lampiran VI

